

Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Mengajarkan Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tegal Gondo Malang

Alvin Ainun Nadziroh¹, Muhammad Afifullah², Muhammad Rifqi Junaidi
Universitas Islam Malang

e-mail: 1alvinainunnadziroh@gmail.com, 2m.afifullah@unisma.id,

Abstract

In language education, Arabic the strategy is an important tool, as success in the implementation of education depends on the materials and the use of the appropriate strategy, the teacher must choose the diverse strategy and the appropriate study materials with the objectives of education and the conditions of students. The purpose of the study was to find out the application of the interactive education strategy in teaching speech skill and to know the influencing and hindering factors among the fifth grade students in the primary school, the source of science, Tegal Gondo Malang. The method used in this study is qualitative descriptive, by collecting data by observation, interview and documentation methods. Based on the results of this study, several conclusions were reached as follows: The effectiveness of applying the interactive teaching strategy in teaching speech skill in the fifth grade in the islamic elementary school Mambaul Ulum is highly effective in improving students' speaking ability. There are many factors influencing the application of active learning strategies in teaching speech skill, such as the strength of teacher's enthusiasm, the role of student activity, the availability of sufficient learning resources, and students' enthusiasm to participate. However, there are also some hindering factors, such as lack of time in managing interactive learning activities, differences in Arabic language abilities among students, and lack of facilities that support the interactive learning process.

Keywords: *Active learning, Teaching Speech Skills*

A. Pendahuluan

Dalam pengajaran bahasa Arab, strategi merupakan alat yang penting, karena keberhasilan dalam pelaksanaan pendidikan tergantung pada materi dan penggunaan strategi yang tepat, guru harus memilih berbagai strategi dan bahan pelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan dan kondisi siswa. Strategi juga merupakan salah satu faktor dalam keberhasilan proses belajar dan mengajar. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab agar siswa dapat dengan mudah

memperoleh kompetensi dan keterampilan dalam pengajaran bahasa Arab, keterampilan berbicara, ketekunan siswa dalam proses pembelajaran merupakan kebutuhan penting untuk mendorong pemahaman siswa terhadap materi. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pemahaman siswa adalah penggunaan strategi yang tepat yaitu strategi pembelajaran aktif. Selama ini, siswa masih menghadapi banyak kesulitan dalam mengajarkan keterampilan, ada banyak faktor yang mempengaruhinya. Mengingat latar belakang siswa yang berbeda-beda, yang membuat beberapa siswa kesulitan dalam memahami isi pelajaran, menirukan untuk berbicara, dan mencoba berbicara sendiri dalam keterampilan berbicara. Setelah peneliti melakukan observasi di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum bahwa pengajaran bahasa Arab belum mencapai hasil yang maksimal. Guru menghadapi banyak masalah dengan siswa di dalam kelas, antara lain sebagai berikut: Beberapa siswa yang merasa takut untuk berbicara, Kurang atau tidak adanya partisipasi dari siswa lain, Penggunaan bahasa ibu mereka tidak digunakan untuk berbicara bahasa asing. (Zainul,A.,2010)

Semua hal tersebut menjadi masalah utama yang terjadi dalam pembelajaran keterampilan berbicara di dalam kelas. Guru harus memiliki cara tersendiri dalam memecahkan masalah tersebut untuk membantu siswa belajar di kelas. Masalah utama dalam pembelajaran keterampilan berbicara di kelas adalah kurangnya partisipasi aktif siswa dan interaksi yang kurang baik dalam proses belajar mengajar. Guru perlu menerapkan metode yang efektif untuk mengatasi kendala tersebut, salah satunya adalah penggunaan strategi pembelajaran aktif. Strategi ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, membangun kepercayaan diri, dan mengembangkan kemampuan pelafalan dengan lebih efektif. (Daru Syafaah.,2016)

B. Metode

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini untuk memperoleh fakta-fakta data di lapangan penelitian, karena penelitian kualitatif berfokus pada penggambaran fenomena secara akurat dan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena tersebut. Mulyong menegaskan bahwa penelitian

kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena dan memahami kondisi di lapangan penelitian secara mendalam dan utuh seperti perilaku, sifat, motivasi dan sebagainya, serta bergantung pada pengkajian fenomena pada kondisi objek yang alamiah dan dengan metode ilmiah.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan kejadian yang ada, baik alamiah maupun buatan manusia. Di dalam penelitian deskriptif seorang peneliti akan menyelidiki kejadian dalam kehidupan dan meminta seseorang untuk menceritakan kehidupan mereka yang mana hasil dari informasi ini nantinya akan dideskripsikan lagi oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru bahasa arab di kelas 5 MIMU dan siswa kelas 5 MIMU. Sedangkan yang menjadi objek atau fokus penelitian adalah penerapan strategi pembelajaran aktif, faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan strategi pembelajaran aktif pada keterampilan berbicara di kelas 5 MIMU.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif

Penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas 5 di MI Mambaul Ulum, Tegalondo, Malang, merupakan salah satu cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran agar lebih menarik dan juga mudah dipahami oleh siswa. Sebagaimana hasil dari observasi dan juga wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa terdapat beberapa tahap dalam proses penerapan strategi pembelajaran aktif yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan strategi pembelajaran aktif di kelas dan yang terakhir adalah tahap evaluasi/tindak lanjut.

1. Tahap persiapan yang dilakukan guru sebelum penerapan strategi pembelajaran aktif di kelas 5.

a) Tujuan strategi pembelajaran aktif.

Strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran keterampilan berbicara bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran berbicara bahasa Arab. Tujuan dari penerapan pembelajaran aktif adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif yang memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mereka menjadi penerima yang aktif dan bukan penerima yang pasif.

b) Materi pembelajaran.

Dalam menerapkan strategi pengajaran aktif dalam pembelajaran keterampilan berbicara di kelas 5, materi yang digunakan harus disusun sedemikian rupa sehingga mendukung perkembangan keterampilan berbicara siswa secara efektif.

c) Kurikulum pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan, terdapat kurikulum pendidikan yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan menjadi pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di semua jenjang pendidikan. Kurikulum standar yang digunakan dalam pendidikan di Indonesia adalah kurikulum Kurikulum 2013.

d) Pada saat itu, peneliti mencatat bahwa mata kuliah tersebut memasuki semester lima dan pada saat pembelajaran tersebut disampaikan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif dengan menggunakan kurikulum 2013 dan buku paket Keputusan Menteri Agama 183 tahun 2020.

2. Tahap pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran keterampilan berbicara di kelas lima. Penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran keterampilan berbicara meliputi tiga tahap: Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup.

a) Kegiatan Pendahuluan, yaitu berupa: Guru masuk ke dalam kelas dan mengawali dengan salam, guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari setelah itu guru menjelaskan tujuan

pembelajaran dan selanjutnya guru menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan pada hari itu.

b) Kegiatan Inti, yaitu berupa:

- 1) Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil (3-4 siswa dalam setiap kelompok).
- 2) Setiap kelompok mendapatkan materi yang berbeda
- 3) Setiap anggota kelompok diberikan sebagian kecil materi anggota tubuh yang harus mereka pelajari dan pahami secara mendalam.
- 4) Setiap siswa mempelajari materi yang diberikan secara mandiri, dengan menggunakan buku paket atau catatan yang telah disiapkan oleh guru.
- 5) Setelah belajar mandiri, siswa yang telah mempelajari bagian materi yang sama dari kelompok lain bertemu dalam kelompok ahli untuk mendiskusikan materi tersebut. Mereka menyamakan pemahaman dan membuat catatan yang akan dibagikan kepada kelompok asal.
- 6) Siswa kembali ke kelompok asal setelah diskusi kelompok ahli selesai.
- 7) Setiap siswa dalam kelompok asal menyampaikan materi yang telah dipelajari dari kelompok ahli kepada anggota kelompok lainnya.
- 8) Anggota kelompok mendengarkan, mencatat, dan bertanya jika ada yang belum jelas.
- 9) Guru berkeliling kelas untuk mengamati jalannya diskusi, memberikan bimbingan, dan menjawab pertanyaan dari setiap kelompok.
- 10) Guru memberikan kuis singkat dengan pertanyaan-pertanyaan tentang apa yang telah dipelajari oleh anggota kelompok. Tes ini dapat dilakukan secara tertulis atau lisan.

c) Kegiatan Penutup, yaitu berupa:

- 1) Tinjauan menyeluruh terhadap kelompok-kelompok: Di akhir pelajaran, setiap kelompok diminta untuk merangkum apa yang telah mereka pelajari dan mempresentasikannya ke seluruh kelas. Setiap siswa dalam kelompok mempresentasikan bagian dari informasi yang telah mereka pelajari, yang akan meningkatkan kemampuan berbicara setiap siswa.

- 2) Memberikan pekerjaan rumah: Pekerjaan rumah dapat berupa menyiapkan teks pendek untuk dibicarakan pada sesi berikutnya, atau berinteraksi dengan materi pembelajaran multimedia untuk memperkuat kemampuan berbicara.

- 3) Akhiri kegiatan dengan doa dan salam.

Tahap akhir dari penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran keterampilan berbicara adalah tindak lanjut yang berupa evaluasi yang menjadi tolak ukur dari keberhasilan proses pembelajaran. Adapun evaluasi hasil pembelajaran di kelas 5 MIMU dilakukan saat proses pembelajaran dan diakhir materi pembelajaran yaitu berupa ulangan yang dilaksanakan setiap akhir bab/setiap akan berganti ke bab berikutnya. Dari hasil penelitian ditemukan bahwasanya tujuan dari evaluasi tersebut adalah untuk mengetahui tingkat keefektifan penerapan strategi pembelajaran aktif pada pembelajaran keterampilan berbicara dikelas terhadap peserta didik dan untuk mengetahui tingkat keaktifan partisipasi peserta didik terkait materi yang telah ditempuh. Adapun evaluasi yang dilakukan ternyata sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh Zain Al-Arifin.

Bahwa evaluasi merupakan elemen penting dan tahapan yang harus dilakukan guru untuk mengetahui keefektifan pendidikan dan menyatakan bahwa tujuan penilaian hasil belajar adalah: (1) mendeskripsikan kecakapan belajar siswa, (2) menentukan keberhasilan proses belajar dan mengajar di sekolah, (3) menentukan tindak lanjut dari hasil penilaian.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pada Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif.

Dalam penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyan Mambaul Ulum Tegal Gondo Malang tentu ada faktor yang mempengaruhi dan menghambat dalam pelaksanaannya. Berikut adalah beberapa faktor

pendukung yang dihadapi pada penerapan strategi pembelajaran aktif di kelas 5 MIMU:

a) Kreativitas guru

Kreativitas guru merupakan faktor pendukung yang penting dalam penerapan pembelajaran interaktif dalam pengajaran keterampilan berbicara. Guru yang kreatif mampu menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan merangsang yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan keterampilan komunikasi mereka.

b) Kekuatan antusiasme guru

Semangat yang dimiliki oleh guru bahasa Arab kelas V di MIMU Tegal Gondo Malang adalah: Ketekunan dan kesabaran dalam menyampaikan materi, memastikan siswa memahami apa yang sedang dipelajari dengan memberikan pertanyaan, mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif, membimbing siswa untuk memperbaiki pelafalan bahasa arab ketika menjawab/menanggapi pertanyaan guru.

c) Peran aktif siswa

Peran keaktifan siswa juga penting karena kegiatan proses pembelajaran jika siswa pasif dan tidak memiliki peran aktif dalam proses tersebut akan membosankan dan tidak menarik. Namun, siswa di sekolah ini sangat antusias dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa arab, terutama dalam pengajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran aktif.

d) Menggunakan alat peraga sederhana

Alat peraga untuk mengajarkan keterampilan berbicara dengan menggunakan langkah-langkah penerapan pembelajaran aktif ini mudah dijangkau olehnya, karena alat peraga yang digunakan adalah: Buku pelajaran, buku tulis, papan tulis dan spidol. Dengan menggunakan alat-alat tersebut, strategi pembelajaran aktif dalam keterampilan berbicara dapat dilaksanakan dengan lebih efektif.

Sedangkan, faktor penghambat dalam penerapan strategi pengajaran interaktif dalam mengajarkan keterampilan berbicara pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tegal Gondo Malang adalah sebagai berikut:

a) Waktu yang terbatas

Konsep dasar dari pembelajaran interaktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri, baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun interaksi siswa dengan guru dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, dibutuhkan waktu bagi seluruh siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

b) Kurangnya fasilitas

Kurangnya fasilitas yang memadai dalam penerapan strategi pembelajaran aktif menjadi salah satu faktor yang menghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Burhan Nurgiantoro menekankan pentingnya lingkungan belajar yang kondusif untuk mendukung pembelajaran yang efektif. Menurutnya, fasilitas yang memadai merupakan bagian integral dari lingkungan belajar yang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Kurangnya fasilitas dapat menciptakan lingkungan yang tidak nyaman dan tidak mendukung, yang pada gilirannya dapat menurunkan semangat belajar dan kinerja siswa.

c) Kesulitan siswa dalam mengorientasikan diri terhadap materi.

Kesulitan siswa dalam mengorientasikan diri pada materi merupakan salah satu kendala yang sering ditemui dalam proses penerapan strategi pembelajaran interaktif. Faktor ini dapat mengganggu pemahaman siswa terhadap materi, menghambat kemampuan siswa dalam mengaitkan konsep baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya, dan pada akhirnya berpengaruh pada hasil belajar siswa.

D. Simpulan

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran keterampilan

berbicara di kelas 5 MI Mambaul Ulum, Tegalgondo, Malang, dilakukan melalui tiga tahapan utama: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap persiapan mencakup perumusan tujuan strategi, pemilihan materi yang mendukung keterampilan berbicara, dan penggunaan kurikulum yang sesuai.

Tahap pelaksanaan strategi pembelajaran aktif .Pembentukan Kelompok Kecil: Kelompok kecil ini bertujuan untuk memudahkan diskusi dan interaksi antarsiswa, sehingga setiap siswa dapat lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Pembagian Materi: Setiap kelompok mendapatkan materi yang berbeda. Misalnya, masing-masing kelompok mendapatkan subtopik tertentu tentang keterampilan berbicara. Pertanyaan dan Diskusi dalam Kelompok: Anggota kelompok lain mendengarkan, mencatat, dan bertanya jika ada hal yang belum jelas. Proses ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan saling membantu dalam memahami materi. Selama diskusi kelompok berlangsung, guru berkeliling kelas untuk mengamati jalannya diskusi. Guru juga memberikan bimbingan kepada siswa yang membutuhkan, serta menjawab pertanyaan yang diajukan oleh kelompok.

Ada banyak faktor pendukung pada penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pengajaran keterampilan berbicara di kelas lima, seperti kuatnya semangat guru, peran keaktifan siswa, tersedianya sumber belajar yang memadai, dan antusiasme siswa untuk berpartisipasi. Namun, ada juga beberapa faktor yang menghambat, seperti kurangnya waktu dalam mengelola kegiatan pembelajaran aktif, perbedaan kemampuan bahasa Arab antara para siswa, dan kurangnya fasilitas yang mendukung proses pembelajaran aktif.

Daftar Rujukan

Zaman, Badrus. "Penerapan Active Learning Dalam Pembelajaran Pai." *Jurnal As-Salam* 4, no. 1 (2020): 13–27.

- Sugiyono, 2019. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,” 2009.
- Zainal, Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*, 2013.
- Hani Subakti, Dkk. *Metodologi Penelitian Pendidikan. Rajagrafindo Persada: Jakarta*, 2016.
- M. Sobry, and M.Pd.I Prosmala Hadisaputra. *Penelitian Kualitatif Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya*, 2020.
- Nurgiyantoro, Burhan. “Penilaian pembelajaran Sastra Berbasis Kompetensi.” *FBS Universitas Negeri Yogyakarta* 11, no. 1 (2004): 91–116.
- Ghali, Nashir Abdullah al, and Abdul Hamid Abdullah. “اسس إعداد الكتب التعليمية “
لغير الناطقين بالعربية,” 1991.
- Hani Subakti, Dkk. *Metodologi Penelitian Pendidikan. Rajagrafindo Persada: Jakarta*, 2016.
- M. Sobry, and M.Pd.I Prosmala Hadisaputra. *Penelitian Kualitatif Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya*, 2020.
- Sugiyono, 2019. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,” 2009.